



LAYANAN INFORMASI KARIER TEHNIK *E-LEARNING* MEMANTAPKAN PILIHAN KARIER SISWA KELAS X SMA

Ismadi¹✉, Imam Tadjri², Wahyu Hardyanto²

¹SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo 63411

²Prodi Bimbingan Konseling, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2012
Disetujui September 2012
Dipublikasikan November 2012

Keywords:

*Career information service system with e-learning techniques
The students selects a career*

Abstract

Era baru dalam dunia pendidikan, yaitu diperkenalkannya reformasi pendidikan yang berkaitan erat dengan system informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan dunia pendidikan, penelitian ini bertujuan 1) mengetahui kondisi pelaksanaan layanan karier di SMAN 1 Ponorogo 2) menemukan model layanan informasi karier dengan tehnik *e-Learning* 3) mengetahui tingkat keefektifan layanan informasi karier dengan tehnik *e-Learning*. Penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research and development*). Metode yang dipakai one group pre test post test. Hasil dan simpulan penelitian ini adalah 1) mengetahui pelaksanaan layanan informasi karier di SMAN 1 Ponorogo 2) diketemukannya model layanan informasi karier dengan tehnik *e-Learning* untuk memantapkan arah pilih karier siswa kelas X 3) mengetahui tingkat keefektifan model layanan informasi karier dengan tehnik *e-Learning* untuk memantapkan arah pilih karier siswa kelas X.

Abstract

Seeing a new era in education, namely the introduction of educational reforms that are closely related to the information systems needed in the development of education, then developed a career information service with e-Learning techniques aimed at 1) see the condition of the implementation of career services at SMAN 1 Ponorogo 2) find the implementation models career information with e-Learning techniques 3) look at the effectiveness of career information service with e-Learning techniques. Research and development is a method used to produce a particular product, and test the effectiveness of the product. Results and conclusions of this study were 1) to know the implementation of career information service in SMAN 1 Ponorogo 2) the discovery of career information service model with e-Learning techniques for establishing the direction select careers class X 3) determine the effectiveness of career information service model with techniques of e-Learning to select a career direction establish class X

© 2012 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Kampus Unnes Bendan Ngisor, Semarang, 50233
Email: ismadibp@gmail.com

ISSN 2252-6889

Pendahuluan

Urgensi dari pemberian layanan informasi karier dalam keseluruhan program bimbingan dan konseling yang terencana dan terorganisir menurut Winkel & Sri Hastudi (2004) diantaranya adalah (1) siswa membutuhkan informasi yang relevan sebagai masukan dalam mengambil keputusan mengenai pendidikan lanjutan sebagai persiapan untuk memaku suatu jabatan di masyarakat. Dengan memiliki pengetahuan yang tepat memungkinkan jumlah pilihan yang dapat mereka pertimbangkan juga bertambah (2) pengetahuan yang tepat dan benar membantu siswa untuk berfikir lebih rasional tentang perencanaan masa depan dan tuntutan penyesuaian diri dari pada mengikuti sembarang keinginan saja tanpa mempertimbangkan kenyataan dalam lingkungan hidupnya. Informasi yang relevan dapat membebaskan siswa dari keterikatan pada pola pikir yang kaku, dan sekaligus memperluas cakrawala pandangannya, (3) informasi yang sesuai dengan daya tangkapnya menyadarkan siswa akan hal-hal yang tetap dan stabil serta hal-hal yang akan berubah dengan bertambahnya umur dan pengalaman.

Dalam hal ini, *e-Learning* menurut Hartono, G, F, at. al. (2007) Pedoman Penjaminan Mutu Penyelenggaraan. Jakarta: Badan Penjamin Mutu Akademik Universitas Indonesia yang dimaksud *e-Learning* adalah proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara sistematis dengan mengintegrasikan semua komponen pembelajaran, termasuk interaksi pembelajaran lintas ruang dan waktu dengan kualitas yang terjangkau.

Menurut Adri, M. (2008). Konsep Dasar *e-Learning* dengan *Moddle* menjelaskan bahwa salah satu bidang yang mendapatkan dampak yang cukup berarti dengan perkembangan teknologi ini adalah bidang pendidikan, dimana pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses komunikasi dan informasi dari pendidik kepada peserta didik yang berisi informasi-informasi pendidikan, yang memiliki unsur-unsur pendidik sebagai sumber informasi, media sebagai sarana penyajian ide, gagasan dan materi pendidikan serta peserta didik itu sendiri.

Meskipun peran konselor tersebut begitu penting, namun tidak semua sekolah memberikan alokasi atau jam masuk kelas kepada konselor, hal ini dikarenakan dalam kurikulum KTSP yang memuat 38 jam setiap minggunya sekolah sudah menambah jam untuk pelajaran tertentu sehingga menjadi 44 jam setiap minggunya.

Karier bagi siswa bukan hal yang mudah untuk ditentukan dan menjadi pilihan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, namun haruslah ditentukan. Untuk menentukan hal demikian harus didasarkan pada keputusan siswa sendiri yang didasarkan pada pemahaman tentang kemampuan dan minat serta pengenalan karier yang ada di masyarakat.

Ginzberg dalam Santrock (2008) dalam teorinya mengemukakan bahwa dari usia 11 hingga 17 tahun, remaja berada dalam periode tentatif dari perkembangan karier. Periode tentatif meliputi perkembangan kemajuan remaja mulai dari mengevaluasi minat (11 hingga 12 tahun), kemudian mengevaluasi kemampuan (13 hingga 14 tahun) dan akhirnya mengevaluasi nilai pribadi dalam pemilihan karier individu (15 hingga 16 tahun). Pada usia 17 dan 18 tahun hingga awal 20 tahun, remaja memasuki tahap realistik. Selama masa ini, tiap orang secara ekstensif mencoba karier yang mungkin, kemudian memfokuskan diri pada satu bidang, dan akhirnya memilih pekerjaan tertentu dalam karier tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kondisi pelaksanaan layanan informasi karier, menemukan model layanan informasi karier dengan teknik *e-Learning* pada siswa, mengetahui tingkat keefektifan layanan informasi karier dengan teknik *e-Learning* untuk memantapkan arah pilih karier siswa.

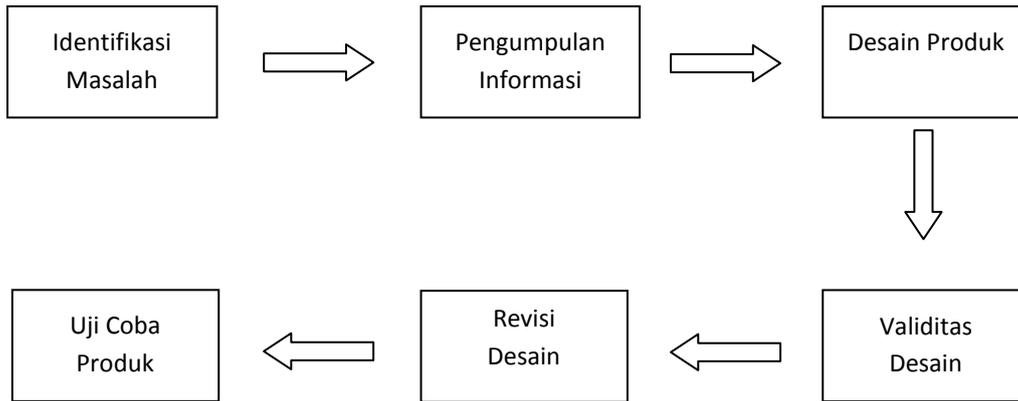
Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*research and development*). Metode penelitian ini menggunakan *one pre test post test* Secara lengkap Borg dan Gall (Emzir, 2011) mengemukakan sepuluh langkah pelaksanaan penelitian dan pengembangan, Namun dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap ke enam saja, seperti bagan 1.

Hasil dan Pembahasan

Terlihat dari hasil uji paired sample test diperoleh $t_{hitung} = 7,595$ dengan $sig = 0,000 < 0,05$. Pada taraf kesalahan 5% diperoleh t tabel dengan df 31 sebesar 2,04. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti ada peningkatan yang signifikan.

Gambar 1. merupakan sebuah Film tentang bakat dibidang olah raga, didalam film ini dikisahkan bakat besar seorang pesepak bola yang ingin berkarier di Indonesia namun masih memiliki beberapa kelemahan dan menurut pelatih kekurangan yang ada dapat dibenahi



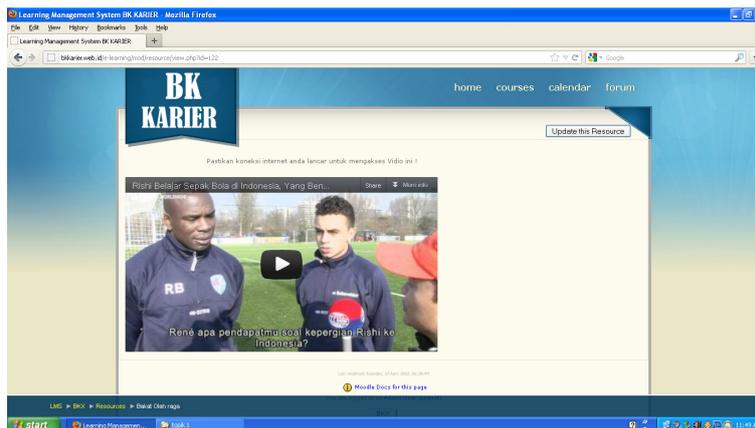
Bagan 1. Proses penelitian

Tabel 1. Uji Peningkatan (Uji t)

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Post test	79.9375	32	5.61452	.99252
	Pre test	74.0938	32	8.25196	1.45875

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Post test & Pre test	32	.871	.000

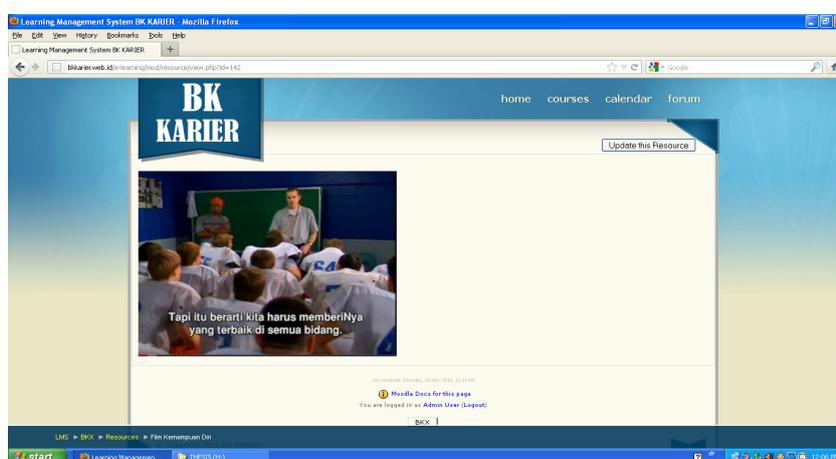
Paired Samples Test							
		Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Pair 1	Post test - Pre test	5.84375	4.35271	.76946	7.595	31	.000



Gambar 1. Film Bakat



Gambar 2. Who am I



Gambar 3. Kemampuan Diri

selanjutnya .

Pada gambar 2. ini disajikan film dan foto tentang apa yang terjadi pada diri dan lingkungan kita sehari-hari , dimana dari film tersebut dapat dilihat bagaimana orang yang tidak memiliki tujuan hidup, tidak punya semangat diri.

Gambar 3. merupakan materi dalam bentuk video atau film dimana dalam film ini menggambarkan untuk siapa kita hidup, jalan keluar semua masalah padaNya, sikap buruk berarti hatimu tidak benar, rangkai maut

Gambar 4. berisikan materi tentang motivasi yang didalamnya akan dijabarkan tentang definisi adalah proses pengembangan dan pengarahan perilaku atau kelompok itu menghasilkan keluaran (output) yang diharapkan, sesuai dengan sasaran.

Pada gambar 5. berisikan materi tentang Pendidikan Akademis yang merupakan pendidikan yang mengutamakan peningkatan mutu .

Gambar 6. merupakan materi Enterpreuner

yang berisikan berbagai informasi misalnya saja kemana setelah ;lulus SMA, data dan problem pengangguran, angkatan kerja baru, pilihan dunia kerja, dan disajikan beberapa foto tentang test mencari kerja,

Gambar 7. ini berisikan materi tentang merencanakan karier yang didalamnya memuat tentang apa yang dikerjakan setelah lulus SMA

Pada gambar 8. ini dijelaskan tentang pilihan jurusan IPA atau IPS, wajah kebingungan, ajakan agar tidak bingung, mitos jurusan IPA dan IPS, fakta jurusan IPA dan IPS, contoh orang sukses, profil jurusan IPA, profil jurusan IPS, pendapat orang tua.

Simpulan

Penelitian pengembangan menghasilkan produk akhir yaitu model layanan informasi karier dengan tehnik *e-Learning* untuk memantapkan arah karier siswa SMA yang dapat diakses oleh siswa melalui jaringan internet. Materi /topic

Dimensi motivasi

- Motivasi mengandung 3 komponen penting yang saling berkaitan erat, yaitu :
 - a. kebutuhan;
 - b. dorongan;
 - c. tujuan



<http://herwanparwiyanto.staff.uns.ac.id>

9

Gambar 4. Motivasi



Anda Sedang
Menaiki Tangga
Untuk Mencapai
Cita-cita

0-023-0624 © Ron Sanford / The Stock Market

Gambar 5. Bentuk Perguruan Tinggi

Membaca dan Menciptakan Peluang



Gambar 6. Enterpreuner



Gambar 7. Merencanakan Karier



Gambar 8. Mantapkan pilihanmu

yang disajikan ada delapan, yaitu:1)Bakat dan minta 2)Nilai-nilai 3)Kemampuan diri 4)Motifasi 5)Informasi Studi Lanjut 6)Informasi jabatan 7)Persiapan karier 8)Pilihan karier. Tingkat keefektivitas dari layanan ini adalah signifikan.

Ucapan terima kasih

- 1.Yth.Bapak Dr.H.Anwar Sutoyo M.Pd Ketua Prodi Bimbingan Dan Konseling
- 2.Yth.Bapak Dr.H.Imam Tadjri M.Pd Dosen Pembing I
- 3.Yth.Bapak Prof.Dr.rer.nat Wahyu Hardyanto M.Si Dosen Pembing II
- 4.Yth. Bapak Dr.Mulyani S.Pd,M.Hum Kepala SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo
- 5.Yth.Bapak Drs.Hastomo M.PdI Kepala SMA Negeri 1 Ponorogo
- 6.Yth.Bapak dan Ibu Konselor dan rekan guru SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo

- 7.Yth.Bapak dan Ibu Konselor dan rekan guru SMA Negeri 1 Ponorogo
- 8.Istriku tercinta(Suharmi) serta kedua anaku Risma Marta Suhadika ,Alfira Dwi Febri anti, dan mertua juga kakak-kakakku
- 9.Teman seangkatan Jurusan Bimbingan Dan Konseling S2 PPS UNNES Tahun 2010

Daftar Pustaka

- Adri, M. 2008. *Konsep Dasar e-learning dengan Moodle*. Padang:Tehnik Elektronika FT UNP
- Hartono, G,F,at.al.(2007:3) *Pedoman Penjaminan Mutu Penyelenggaraan*.Jakarta :Badan Penjamin Mutu Akademik Universitas Indonesia
- Winkel, W.S & Hastuti, S. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Media Abadi